TAHUN 2020

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN KUDUS

Jl. Conge Ngembalrejo No. 99, Kudus 59322 Telp. (0291) 438691, Faks. (0291) 438691

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan.

Laporan Kinerja Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus Tahun 2020 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus terhadap pelaksanaan pembangunan Kabupaten Kudus Tahun 2020 dan telah berpedoman kepada RPJMD yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Kabupaten Kudus Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2018 - 2023.

Menindaklanjuti hal tersebut, Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus telah menetapkan Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus yang ditetapkan

dengan Peraturan Bupati Kudus Nomor 35 Tahun 2019 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2018-2023 (Berita Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2019 Nomor 35).

Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kudus (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2016 Nomor 3 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Nomor 193). Sedangkan Rincian tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus diatur dalam Peraturan Bupati Kudus Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kudus.

Tugas pokok Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus adalah Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang tenaga kerja, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah yang menjadi kewenangan daerah.
Dalam melaksanakan tugas pokok Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus memiliki fungsi yang cukup luas dan strategis dalam menjalankan roda pemerintahan, antara lain :

a. Perumusan kebijakan daerah di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
b. Penetapan kebijakan teknis di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
c. Pengkoordinasian perumusan program dan kegiatan di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;

d. Penyelenggaraan kebijakan, program dan kegiatan di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
e. Pengendalian dan pelaporan di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
f. Penyelenggaraan administrasi dinas di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
g. Penyelenggaraan fungsi kesekretariatan dinas;
h. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
i. Pelaksana tugas dan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus yang telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU), disimpulkan bahwa seluruh indikator berkriteria baik dengan rata-rata capaian sebesar 89,99 %.

Sebagian besar indikator kinerja utama capaiannya dalam kriteria sangat tinggi antara lain :

1. Tingkat partisipasi angkatan kerja dengan capaian 102,97 %
2. Persentase penyelesaian kasus PHI/PHK dengan capaian 100 %
3. Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah dengan capaian 100%
4. Persentase koperasi aktif dengan capaian 97,82%

5. Persentase perkembangan UMKM capaian kinerja 97 %.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Dengan ini, upaya perbaikan kinerja dan pelayanan publik untuk peningkatan kesejahteraan rakyat akan bisa dicapai.

Kata Pengantar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus Tahun 2020 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. LKjIP Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus Tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas public dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi public atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (disclosure) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Tahun 2020 ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Kudus dan masyarakat secara keseluruhan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kudus, Januari 2021

Plt. KEPALA DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN KUDUS STAF AHLI BUPATI KUDUS BIDANG EKONOMI, PEMBANGUNAN, DAN KEMASYARAKATAN

Dr. Ir. SUNARDI, M.Pi. MH
Pembina Utama Muda
NIP. 19621003 198203 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR			i
IKHTISAR EKSEKUTIF			ii
BAB I.	**PENDAHULUAN**		**1**
	A.	Latar Belakang	1
	B.	Tugas dan Fungsi Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus	2
	C.	Struktur Organisasi	4
	D.	Dukungan SDM, Sarpras dan Anggaran	7
	E.	Isu Strategis	10
BAB II.	**PERENCANAAN KINERJA**		**11**
	A.	Rencana Strategis	11
	B.	Perjanjian Kinerja	14
	C.	Instrumen Pendukung	15
BAB III.	**AKUNTABILITAS KINERJA**		**16**
	A.	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020	17
	B.	Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	18
	C.	Realisasi APBD	28
	D.	Efisiensi Anggaran	29
	E.	Prestasi atau Penghargaan	30
BAB IV.	**PENUTUP**		**31**
	A.	Simpulan Umum Capaian Kinerja	31
	B.	Strategi Untuk Peningkatan Kinerja Masa Mendatang	33

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna di bidang Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Usaha Menengah serta bidang transmigrasi di Kabupaten Kudus, Pemerintah Kabupaten Kudus telah menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kudus (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2016 Nomor 3 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Nomor 193). Sedangkan Rincian tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus diatur dalam Peraturan Bupati Kudus Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kudus.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus bermaksud untuk menyampaikan informasi perkembangan atas target dan realisasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2020 dalam rangka melaksanakan visi dan misi Bupati Kabupaten Kudus sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi dilingkungan Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus.

Dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020 ini, bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus selama Tahun 2020. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus dalam mencermati berbagai permasalahan dan sebagai bahan acuan dalam menyusun programdi tahun mendatang lebih baik.

B. Tugas dan Fungsi Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus

Tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus sesuai Peraturan Bupati Kudus Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Kudus Nomor 29 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsiserta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kudus sebagai berikut :

1. **Tugas**

   Sesuai Peraturan Bupati Kudus Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Kudus Nomor 29 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kudus. Tugas Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus adalah " Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang tenaga kerja, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah, dan transmigrasi "

2. **Fungsi**

   Sedangkan fungsi Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus adalah :

a. Perumusan kebijakan daerah di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
b. Penetapan kebijakan teknis di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
c. Pengkoordinasian perumusan program dan kegiatan di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
d. Penyelenggaraan kebijakan, program dan kegiatan di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
e. Pengendalian dan pelaporan di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
f. Penyelenggaraan administrasi dinas di bidang penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
g. Penyelenggaraan fungsi kesekretariatan dinas;
h. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
i. Pelaksana tugas dan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari :
   a. Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
   b. Subbagian Keuangan; dan
   c. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Penempatan, Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja, terdiri dari :
   a. Seksi Informasi Pasar Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri;
   b. Seksi Perluasan Kesempatan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri.
4. Bidang Hubungan Industrial dan Perselisihan Ketenagakerjaan, terdiri dari :
   a. Seksi Hubungan Industrial;
   b. Seksi Perselisihan Ketenagakerjaan.
5. Bidang Perindustrian, terdiri dari :
   a. Seksi Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan;
   b. Seksi Industri Logam, Mesin, Elektronik dan Aneka Industri.
6. Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, terdiri dari :
   a. Seksi Koperasi;
   b. Seksi Pengembangan, Promosi, Produksi dan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah; dan
   c. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Usaha Kecil dan Menengah.
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas - Balai Latihan Kerja (UPTD - BLK)
8. Kelompok Jabatan Fungsional;

Adapun bagan Struktur Organisasi Perangkat Daerah Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus sebagai berikut :

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN KUDUS

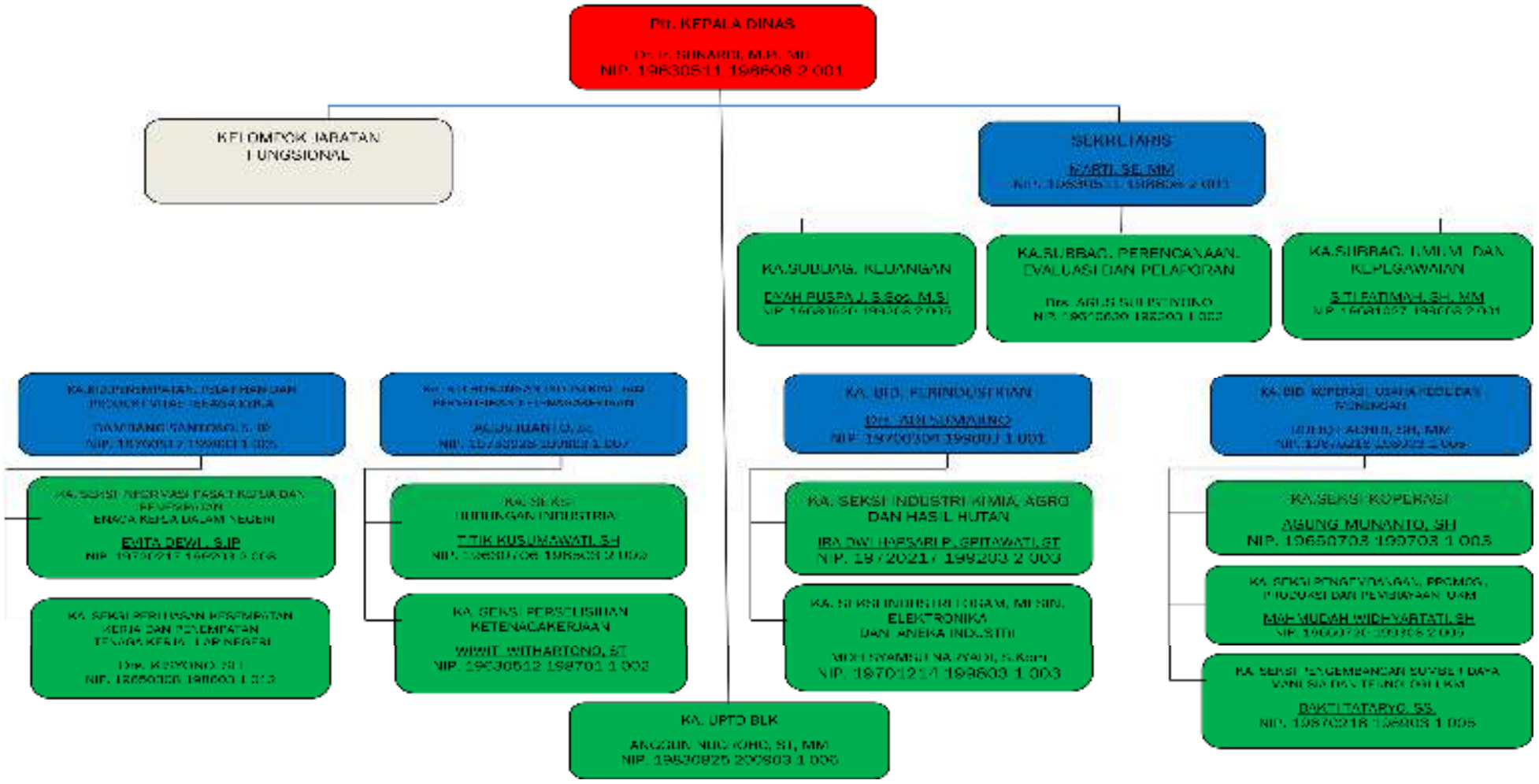

D. Dukungan SDM, Sarpras dan Anggaran

1. Sumber Daya Manusia

Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus pada Tahun 2020 memiliki jumlah Sumber Daya Manusia sebagai Aparatur Sipil Negara sebanyak 52 orang personil yaitu 20 orang sebagai pejabat struktural, 8 orang pejabat fungsional dan 24 orang staf.

NO.	RINCIAN	JUMLAH
1.	Kepala Dinas	1 Orang
2.	Sekretariat	12 Orang
3.	Bidang Penempatan, Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja (P3TK)	7 Orang
4.	Bidang Hubungan Industrial dan Perselisihan Ketenagakerjaan	5 Orang
5.	Bidang Perindustrian	7 Orang
6.	Bidang Koperasi dan UKM	8 Orang
7.	UPTD-BLK	12 Orang
	JUMLAH	52 Orang

2. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus, tersedia sarana dan prasarana sebagai berikut :

a. Sarana pendukung bekerja

NO	RINCIAN	JUMLAH
1.	Meja dan Kursi Kerja Eselon II	1 unit
2.	Meja dan Kursi Kerja Eselon III	5 unit
3.	Meja dan Kursi Kerja Eselon IV	14 unit
7.	Meja dan Kursi Kerja Staf	28 unit
9.	Meja Rapat	37 unit
10.	Kursi Rapat	82 unit
11.	Almari Arsip	20 unit

12.	Filling Kabinet	90 unit
13.	Meja Kursi Tamu	5 Set
14.	Komputer PC	131 unit
15.	Laptop /Note book	108 unit
16.	Server Komputer	2 unit
17.	Printer	84 unit
18.	LCD proyektor	12 unit
19.	Kamera digital	19 unit
20.	Handycam	9 unit
21.	Mesin Ketik	21 unit

b. Sarana Mobilisasi

NO.	RINCIAN	JUMLAH
1.	Mobil dinas	8 unit
2.	Sepeda Motor Dinas	37 unit

c. Prasarana pendukung kerja

NO	RINCIAN	JUMLAH RUANG (UNIT)
1.	Ruang Kepala dinas	1
2.	Ruang Sekretariat	2
3.	Ruang Bidang	4
4.	Ruang UPTD - BLK	1
4.	Ruang Pertemuan	2
5.	Ruang Tamu	1
5.	Ruang Pelayanan	4
5.	Workshop / Gedung pelatihan	5
7.	Tempat parkir kendaraan	3

Sumber : Pengurus Barang Pengguna pada Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus (September 2020).

3. Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah kabupaten Kudus, pada tahun anggaran 2020 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 15.611.474.000,- terdiri dari Belanja Tidak Langsung : Rp. 7.248.799.000,- untuk belanja pegawai (gaji dan TPP) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 8.362.675.000,- berdasarkan jenis belanjanya terdiri dari :

1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 241.213.000,-
2. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 6.396.740.000,-
3. Belanja Modal, sebesar Rp. 1.724.722.000,-

Pembagian alokasi anggaran pada setiap program guna mendukung pencapaian sasaran kinerja pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

NO.	SASARAN	PROGRAM	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Pelayanan administrasi umum	1.866.054.000	1.714.495.580	91,88
2. 3.	Meningkatkan Kesempatan Kerja Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka	Perluasan Kesempatan Kerja, Penempatan, Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja.	3.984.608.000	3.837.697.921	96,31
		Fasilitasi dan Pengembangan Wilayah Penempatan Transmigrasi	15.000.000	4.594.000	30,63
4.	Meningkatnya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja	Pembinaan Hubungan Industrial dan Perselisihan Ketenagakerjaan	116.515.000	110.815.000	95,11
5.	Meningkatkan Kontribusi Sektor Industri Pengolahan	Pembinaan dan Pengembangan Perindustrian	783.825.000	755.607.549	96,40

	Terhadap PDRB Perkapita				
6.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah				
7.	Meningkatnya pengembangan peran KUKM dalam rangka penguatan industri rakyat	Peningkatan dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2.288.600.000	2.048.573.436	89,51
JUMLAH			8.362.675.000	7.820.238.673	93,51

E. Isu Strategis

Di dalam dokumen RPJMD 2018 – 2023 dan perencanaan tingkat SKPD yaitu Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus Tahun 2018 - 2023, Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus mempunyai peran dalam berkontribusi terhadap pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kudus khususnya pada Misi IV yaitu : Memperkuat ekonomi kerakyatan yang berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang berdaya saing.

Upaya mengemban misi tersebut Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus dalam melaksanakan program dan kegiatan melakukan beberapa tinjauan aspek serta mengacu pada arus utama isu – isu yang berkembang dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Kudus dan lingkungan eksternal yang mempengaruhinya, diperoleh isu-isu strategis yang memiliki dampak terhadap keberhasilan pembangunan daerah sebagai berikut :

1. Tingginya angka pengangguran;
2. Penguatan kelembagaan dan basis data Koperasi, Usaha Mikro.
3. Lemahnya pertumbuhan dan daya saing industri kecil dan menengah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi dan Misi

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi, Renstra Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus Tahun 2018 – 2023 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Kabupaten Kudus yang menjadi pedoman aparat pelaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Di dalam Renstra tertuang visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kudus Tahun 2018 – 2023 yaitu :

“ **Kudus Bangkit Menuju Kabupaten Modern, Religius, Cerdas dan Sejahtera** “

Adapun misi yang mendukung tercapaianya visi yang menjadi dasar pelaksanaan program kepala daerah melalui tugas pokok dan fungsi urusan tenaga kerja, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah serta urusan transmigrasi yaitu misi ke 4 (empat): “ Memperkuat ekonomi kerakyatan yang berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang berdaya saing “

2. Tujuan, Sasaran dan Indikator

Tujuan, sasaran dan indikator kinerja yang akan dicapai selama periode perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Keterkaitan visi, misi, tujuan dan sasaran

Visi : Kudus Bangkit Menuju Kabupaten Modern, Religius, Cerdas dan Sejahtera								
Misi : Memperkuat ekonomi kerakyatan yang berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang berdaya saing								
Tujuan	**Sasaran**	**Indikator Sasaran / IKU**	**Target Tahunan**					**Target Akhir Renstra**
			2018	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**
Meningkatkan kesempatan kerja	Meningkatkan kesempatan kerja	Tingkat partisipasi angkatan kerja	72,15	72,25	72,35	72,45	72,55	72,65
	Menurunnya tingkat pengangguran terbuka	Tingkat pengangguran terbuka	3,40	3,30	3,25	3,15	3,05	2,90
	Meningkatnya perlindungan terhadap tenaga kerja	Persentase penyelesaian kasus PHI/PHK	90	90	100	100	100	100
Meningkatkan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB perkapita	Meningkatkan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB perkapita	Kontribusi PDRB sektor industri pengolahan	81,06	81,10	81,20	81,30	81,40	81,50
	Meningkatnya pertumbuhan industri kecil dan menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	0,20	0,20	0,25	0,30	0,35	0,40
	Meningkatnya akuntibilitas kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi SAKIP Perangkat daerah	70	70,50	71	72	73	74
Pengemabangan peran KUKM dalam rangka penguatan industri rakyat	Meningkatnya kapasitas kelembagaan, permodalan dan SDM Koperasi, UKM	Persentase koperasi aktif	88,00	88,05	88,25	88,50	88,75	89,00
		Persentase perkembangan UMKM	4,5	4,75	5	5,25	5,5	5,75

3. Kebijakan, Strategi dan Program

Kebijakan, strategi dan program yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Kabupaten Kudus tahun 2020 selama periode renstra 2018-2023 dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 2.2 Strategi dan Kebijakan

Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya partisipasi angkatan kerja	Penyediaan lapangan kerja dan pengembangan wirausaha baru	Meningkatkan ketrampilan, kompetensi dan produktivitas tenaga kerja untuk mencetak tenaga kerja dan wirausaha baru yang berdaya saing
Menurunnya tingkat pengangguran terbuka		
Meningkatnya perlindungan terhadap tenaga kerja	Penciptaan hubungan dan iklim kerja yang kondusif	Menciptakan iklim kerja yang kondusif melalui hubungan industrial yang harmonis, dialogis dan dinamis
Meningkatkan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB perkapita	Peningkatan produktivitas industri kecil dan menengah	Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM para pelaku usaha industri kecil dan menengah
Meningkatnya pertumbuhan industri kecil dan menengah		
Meningkatnya akuntibilitas kinerja perangkat daerah	Penguatan akuntabilitas kinerja	Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur
Meningkatnya kapasitas kelembagaan, permodalan dan SDM Koperasi, UKM	Peningkatan sumber daya manusia pelaku usaha koperasi, usaha kecil dan menengah	Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM para pelaku usaha koperasi dan ukm

Sedangkan program yang dilaksanakan tahun 2020 yang mendukung pencapaian renstra 2018-2023 sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 2.3 Sasaran Strategis, IKU dan Program

Sasaran Strategis	IKU	Program
Meningkatnya partisipasi angkatan kerja	Tingkat partisipasi angkatan kerja	Program Perluasan Kesempatan Kerja, Penempatan, Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja :
Menurunnya tingkat pengangguran terbuka	Tingkat pengangguran terbuka	
Meningkatnya perlindungan terhadap tenaga kerja	Persentase penyelesaian kasus PHI/PHK	Program Pembinaan, Perlindungan Hubungan Industrial dan Perselisihan Ketenagakerjaan :
Meningkatkan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB perkapita	Kontribusi PDRB sektor industri pengolahan	Program Peningkatan dan Pengembangan Perindustrian
Meningkatnya pertumbuhan industri	Persentase pertumbuhan industri kecil dan	

kecil dan menengah	menengah	
Meningkatnya akuntibilitas kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi SAKIP Perangkat daerah	Program Pelayanan Administrasi Umum :
Meningkatnya kapasitas kelembagaan, permodalan dan SDM Koperasi, UKM	Persentase koperasi aktif	Program Peningkatan dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Persentase perkembangan UMKM	

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi di bawahnya dan merupakan janji kinerja yang akan diwujudkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan dalam ruang lingkup tugas dan fungsinya dan kewenangan yang didukung sumber daya yang tersedia. Perjanjian Kinerja merupakan penentuan target kinerja terhadap indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Kudus Nomor 061 /158 / 2019 tanggal 30 Juli 2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Kudus dan Perangkat Daerah Kabupaten Kudus.

Perjanjian kinerja didasarkan pada sasaran kinerja, indikator dan target yang telah dituangkan dalam rencana kinerja sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 2.4

Perjanjian Kinerja
Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus
Tahun 2020

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatkan kesempatan kerja	Tingkat partisipasi angkatan kerja	72,35 %
2.	Menurunnya tingkat pengangguran terbuka	Tingkat pengangguran terbuka	3,25 %
3.	Meningkatnya perlindungan terhadap tenaga kerja	Persentase penyelesaian kasus PHI/PHK	100%
4.	Meningkatkan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB perkapita	Kontribusi PDRB sektor industri pengolahan	81,20%
5.	Meningkatnya pertumbuhan industri kecil dan menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	0,25 %
6.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah	71
7.	Meningkatnya pengembangan peran KUKM dalam rangka penguatan industri rakyat	Persentase koperasi aktif	88,25 %
		Persentase perkembangan UMKM	5 %

C. Instrumen Pendukung

Dalam upaya mendukung pelaksanaan kegiatan di Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus telah menggunakan aplikasi yang merupakan bagian dari inovasi pendukung pencapaian kinerja khususnya mempermudah dan memperlancar penyelenggaraan pelatihan di Balai Latihan Kerja yaitu “SITARLAT” (SIstem pendafTARan peLATihan).

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja (PK), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dan tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap Instansi Pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang berisi progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakan.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1.	91% ≤ 100%	Sangat tinggi
2.	76% ≤ 90%	Tinggi
3.	66% ≤ 75%	Sedang
4.	51% ≤ 65%	Rendah
5.	≤ 50%	Sangat Rendah

Permendagri 86 Tahun 2017

A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

Secara umum Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus Tahun 2018-2023. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 3.2

Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	Capaian %
1.	Tingkat partisipasi angkatan kerja	72,35	74,50	102,97
2.	Tingkat pengangguran terbuka	3,25	5,53	29,84
3.	Persentase penyelesaian kasus PHI/PHK	100	100	100
4.	Kontribusi PDRB sektor industri pengolahan	81,20	-	-
5.	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	0,25	0,25	100
6.	Nilai evaluasi SAKIP Perangkat daerah	71	-	-
7.	Persentase koperasi aktif	88,25	86,33	97,82
8.	Persentase perkembangan UMKM	5	4,85	97,00

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja utama Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus Tahun 2020, disimpulkan

bahwa seluruh indikator sasaran berkriteria tinggi, dengan rata-rata capaian sebesar 89,99 %.

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Sesuai Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus tahun 2018-2023 bahwa kinerja sasaran strategisnya telah mengacu visi dan misi Bupati sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2018-2023. Sedangkan tujuan yang akan dicapai Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus yaitu :

1) Meningkatnya kesempatan kerja;
2) Meningkatkan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB perkapita;
3) Pengembangan peran KUKM dalam rangka penguatan industri rakyat.

Adapun evaluasi dan analisa capaian kinerja sasaran strategis Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus sebagai berikut :

1. Sasaran Pertama : Meningkatkan Kesempatan Kerja.

Tabel 3.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Penghitungan

No	Sasaran	Indikator	Formula Penghitungan
1.	Meningkatkan kesempatan kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	▪ Angkatan kerja dibagi penduduk usia kerja dikali 100 ▪ Tipe Perhitungan : Non Komulatif ▪ Sumber data : BPS

Capaian Kinerja dari sasaran strategis pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Target dan realisasi kinerja Sasaran pertama

No.	Indikator Sasaran	Realisasi		Tahun 2020		Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Target RPJMD
		2018	2019	Target	Realisasi		
1.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	71,98	71,83	72,35	74,50	72,65	

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tahun 2020 sebesar 74,50 % telah tercapai melebihi target 72,35% dipengaruhi beberapa faktor antara lain karena adanya kenaikan potensi ekonomi dari sisi pasokan tenaga kerja di Kabupaten Kudus. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatan TPAK di Kabupaten Kudus melalui Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM yaitu dengan melaksanakan kegiatan Bursa Kerja / Job fair baik secara online maupun melalui pameran bursa kerja, bursa kerja khusus, sosialisasi dan pembinaan bagi pekerja dan pencari kerja, pelatihan ketrampilan masyarakat dan pelatihan pengembangan kompetensi guna meningkatkan penyerapan tenaga kerja baik formal dan informal.

Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis 1 adalah sebagai berikut :

1) Program Perluasan Kesempatan Kerja, Penempatan, Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja dengan kegiatan sebagai berikut :
   a. Pembinaan Tenaga Kerja Dalam Negeri
   b. Pembinaan Tenaga Kerja Luar Negeri
   c. Operasional Pepengelolaan dan peningkatan sarana dan prasarana UPTD-BLK
2) Program Fasilitasi dan Pengembangan Wilayah Penempatan Transmigrasi dengan Kegiatan sebagai berikut :
   a. Pengembangan wilayah transmigrasi.

2. Sasaran Kedua : Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka

Tabel 3.5 Rumusan Indikator dan Formulasi Penghitungan

No	Sasaran	Indikator	Formula Penghitungan
1.	Meningkatkan kesempatan kerja	Tingkat pengangguran terbuka	▪ Jumlah pengangguran dibagi jumlah penduduk angkatan kerja dikali 100 ▪ Tipe Perhitungan : Non Komulatif ▪ Sumber data : BPS

Capaian Kinerja dari Sasaran Strategis pada sasaran kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6 Target dan realisasi kinerja Sasaran kedua

No.	**Indikator Sasaran**	**Realisasi**		**Tahun 2020**		**Target Akhir Renstra**	**Capaian Terhadap Target RPJMD**
		2018	2019	Target	Realisasi		
1.	Tingkat pengangguran terbuka	3,33	3,86	3,25	5,53	2,90	

Berdasarkan hasil pengukuran sasaran kedua pada tabel 3.6 di atas menunjukkan masih tingginya tingkat pengangguran di Kabupaten Kudus yang mencapai angka 5,53% dari target penurunan 3,25%.

Beberapa hal yang mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran di Kabupaten Kudus antara lain :

- Ketersediaan lapangan kerja formal, belum sebanding dengan angka kelulusan tingkat SMA / SMK dan lulusan Mahasiswa
- Sosial Kultur masyarakat Kudus berpengaruh terhadap semangat untuk bekerja kurang baik di wilayah Kudus maupun luar wilayah Kudus;
- Terjadinya wabah corona virus disease 2019 (*covid19*) yang menyebabkan melemahnya perekonomian dimasyarakat yang berdampak pada kurang produktifnya dunia usaha sehingga terjadinya kasus PHI/PHK dan banyaknya pengangguran.
- Angka angkatan kerja di sektor informal, pelaku usaha mikro,

kecil dan menengah yang belum terdata sebagai bagian dari pekerja dengan benar.

Program Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis kedua adalah :

1) Program Perluasan Kesempatan Kerja, Penempatan, Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja dengan kegiatan sebagai berikut :
   a. Pembinaan Tenaga Kerja Dalam Negeri
   b. Pembinaan Tenaga Kerja Luar Negeri
   c. Operasional Pengelolaan dan peningkatan sarana dan prasarana UPTD-BLK
2) Program Fasilitasi dan Pengembangan Wilayah Penempatan Transmigrasi dengan kegiatan sebagai berikut :
   a. Fasilitasi perpindahan dan penempatan transmigrasi.

3. Sasaran Ketiga : **Meningkatnya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja**

Tabel 3.7 Rumusan Indikator dan Formulasi Penghitungan

No	Sasaran	Indikator	Formula Penghitungan
1.	Meningkatnya perlindungan terhadap tenaga kerja	Persentase penyelesaian kasus PHI/PHK	▪ Jumlah kasus PHI/PHK yang terselesaikan dibagi jumlah kasus PHI/PHK yang masuk dikali 100 ▪ Tipe Perhitungan : Non Komulatif ▪ Sumber data : Disnakerperinkopukm

Capaian Kinerja dari Sasaran Strategis pada sasaran ketiga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8 Target dan realisasi kinerja sasaran ketiga

No.	**Indikator Sasaran**	**Realisasi**		**Tahun 2020**		**Target Akhir Renstra**	**Capaian Terhadap Target RPJMD**
		2018	2019	Target	Realisasi		
1.	Persentase penyelesaian kasus PHI/PHK	75	90	100	100	100	100

Tabel di atas menunjukkan pengukuran tingkat pencapaian sasaran ketiga : meningkatnya perlindungan terhadap tenaga kerja, realisasi 100% dari target 100%. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM baik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memberikan pembinaan hubungan industrial dan perlindungan ketenagakerjaan sehingga setiap permasalahan perselisihan ketenagakerjaan bisa diselesaikan dalam kewenangan ditingkat dinas.

Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis 3 adalah sebagai berikut :

1. Program Pembinaan, Perlindungan Hubungan Industrial dan Perselisihan Ketenagakerjaan dengan kegiatan sebagai berikut :
   a. Pembinaan hubungan industrial;
   b. Pembinaan perselisihan ketenagakerjaan.

4. Sasaran Keempat : Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Perkapita.

Tabel 3.9 Rumusan Indikator dan Formulasi Penghitungan

No	Sasaran	Indikator	Formula Penghitungan
1.	Meningkatkan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB perkapita	Kontribusi PDRB sektor industri pengolahan	▪ PDRB sektor industri pengolahan dibagi PDRB Kabupaten Kudus dikali 100 ▪ Tipe Perhitungan : Non Komulatif ▪ Sumber data : BPS

Capaian Kinerja dari Sasaran Strategis pada sasaran keempat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10 Target dan realisasi kinerja Sasaran keempat

No.	Indikator Sasaran	Realisasi		Tahun 2020		Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Target RPJMD
		2018	2019	Target	Realisasi		
1.	Kontribusi PDRB sektor industri pengolahan	80,63	80,39	81,20	-	81,50	

Tabel di atas menunjukkan belum tersedianya data capaian terhadap IKU karena sumber data dari Badan Pusat Statistik belum ada / belum direlease di Kudus Dalam Angka.

Pencapaian indikator kinerja yang baik karena didukung oleh kebijakan Pemerintah Daerah yang sangat mendukung pertumbuhan industri pengolahan di Kabupaten Kudus mulai pengolahan makanan, kopi dan konveksi.

Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis keempat ini adalah Peningkatan dan Pengembangan Perindustrian dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pembinaan dan peningkatan industri kimia, agro dan hasil hutan;
b. Pembinaan dan peningkatan industri logam, mesin, elektronik dan aneka industri.

5. Sasaran Kelima : Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah

Tabel 3.11 Rumusan Indikator dan Formulasi Penghitungan

No	Sasaran	Indikator	Formula Penghitungan
1.	Meningkatnya pertumbuhan industri kecil dan menengah.	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	▪ Jumlah IKM tahun n-jumlah IKM tahun lalu(n-1) dibagi jumlah IKM tahun lalu dikali 100 ▪ Tipe Perhitungan : Non Komulatif ▪ Sumber data : Disnakerperinkopukm

Capaian Kinerja dari Sasaran Strategis pada sasaran kelima dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12 Target dan realisasi kinerja Sasaran kelima

No.	Indikator Sasaran	Realisasi		Tahun 2020		Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Target RPJMD
		2018	2019	Target	Realisasi		
1.	Meningkatnya pertumbuhan industri kecil dan menengah.	0,20	0,21	0,25	0,25	0,40	

Sebagaimana tabel di atas memberikan gambaran pencapaian kinerja sasaran kelima yaitu meningkatnya pertumbuhan industri kecil dan menengah 0,20 % dan telah tercapai 100% dari target 0,20 % pada tahun 2020.

Capaian kinerja IKU persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah sebesar 100% angka tersebut dalam kategori baik. Pertumbuhan industri kecil dan menengah di Kabupaten Kudus didukung berkembangnya industri kecil dan menengah di sektor industri pengolahan makanan, kopi, konveksi dll.

Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis ke 5 ini adalah Program Peningkatan dan Pengembangan Perindustrian dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pembinaan dan peningkatan industri kimia, agro dan hasil hutan;
b. Pembinaan dan peningkatan industri logam, mesin, elektronik dan aneka industri.

6. Sasaran Keenam : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Capaian Kinerja dari Sasaran Strategis keenam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.13 Rumusan Indikator dan Formulasi Penghitungan

No	Sasaran	Indikator	Formula Penghitungan
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah	▪ Hasil penilaian evaluasi kinerja pemerintah daerah dari inspektorat ▪ Tipe Perhitungan : Non Komulatif ▪ Sumber data : Disnakerperinkopukm

Capaian Kinerja dari Sasaran Strategis pada sasaran keenam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.14 Target dan realisasi kinerja Sasaran pertama

No.	**Indikator Sasaran**	**Realisasi**		**Tahun 2020**		**Target Akhir Renstra**	**Capaian Terhadap Target RPJMD**
		2018	2019	Target	Reali sasi		
1.	Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah	-	72,67	71	-	74	

Realisasi terhadap capaian sasaran strategis kinerja IKU Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah tahun 2020 belum menggambarkan capaian kinerja karena nilai SAKIP tahun 2020 masih dalam proses pelaksanaan evaluasi SAKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus. Dalam penyelenggaraan pemerintahan disetiap urusan, Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus selalu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik.

Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis keenam ini adalah Program Pelayanan Administrasi Umum dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja;
b. Pelayanan admimnistrasi dan pelaporan keuangan;
c. Peningkatan kapasitas sumber daya dan sarana dan prasarana aparatur.

7. **Sasaran Ketujuh : Meningkatnya Pengembangan Peran Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam rangka Penguatan Industri Rakyat**

Tabel 3.15 Rumusan Indikator dan Formulasi Penghitungan

No	Sasaran	Indikator	Formula Penghitungan
1.	Meningkatnya pengembangan peran KUKM dalam rangka penguatan industri rakyat	Persentase Koperasi Aktif	▪ Jumlah koperasi aktif dibagi jumlah seluruh koperasi yang ada dikali 100 ▪ Tipe Perhitungan : Non Komulatif ▪ Sumber data : Disnakerperinkopukm
		Persentase perkembangan UMKM	▪ Perbandingan jumlah UMKM tahun ini dibagi jumlah UMKM tahun lalu dikali 100 ▪ Tipe perhitungan : Non Kumulatif ▪ Sumber data : Disnakerperinkopukm

Capaian Kinerja dari Sasaran Strategis pada sasaran ketujuh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.16 Target dan realisasi kinerja Sasaran ketujuh

No.	**Indikator Sasaran**	**Realisasi**		**Tahun 2020**		**Target Akhir Renstra**	**Capaian Terhadap Target RPJMD**
		2018	2019	Target	Realisasi		
1.	Persentase Koperasi Aktif	87,94	89,00	88,25	86,33	89,00	89,00
2.	Persentase perkembangan UMKM	4,60	4,72	5	4,85	5,75	5,75

Tabel di atas menunjukkan capaian terhadap sasaran strategis ketujuh : Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan, permodalan dan SDM Koperasi, UKM dapat disimpulkan :

1. Capaian kinerja IKU Persentase Koperasi Aktif tahun 2020 realisasi 87,73% belum memenuhi target 88,05% atau capaiannya 99,64% kategori baik.

   Hambatan dan kendala yang ada dilapangan antara lain :

- Kapasitas kelembagaan koperasi masih belum optimal perlu didukung peningkatan SDM pengelola koperasi
- Persaingan perkembangan lembaga keuangan di luar koperasi yang makin menjamur.
- Kewenangan Dinas Kab / Kota yang membidangi Koperasi dalam pembinaan dan pengawasan koperasi di daerah terbatas.

2. Capaian kinerja IKU Persentase perkembangan UMKM tahun 2020 realisasi 4,85% telah tercapai 97,00% dari target 5% masih dalam kategori baik.

   Capaian kinerja didukung antara lain :

   - Kinerja Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM dalam menjalankan tugas Urusan Pemerintahan Koperasi dan UKM optimal.
   - Program Unggulan Bupati dan Wakil Bupati Kudus dalam memberikan hibah bantuan modal kepada wirausaha sangat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru pelaku UMKM
   - Pemberdayaan UMKM melalui pembinaan, pelatihan dan fasilitasi yang diselenggarakan oleh dinas dilaksanakan maksimal.

   Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis ketujuh ini adalah Program Peningkatan dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dengan kegiatan sebagai berikut :

   a. Peningkatan dan pengembangan Koperasi;
   b. Peningkatan dan pengembangan promosi, produksi dan pembiayaan UKM;
   c. Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia dan teknologi UKM.

C. Realisasi APBD

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah kabupaten Kudus, pada tahun anggaran 2020 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 15.611.474.000,- terdiri dari Belanja Tidak Langsung : Rp. 7.248.799.000,- untuk belanja pegawai (gaji dan TPP) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 8.362.675.000,- berdasarkan jenis belanjanya terdiri dari :

1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 241.213.000,-
2. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 6.396.740.000,-
3. Belanja Modal, sebesar Rp. 1.724.722.000,-

Pembagian alokasi anggaran pada setiap program guna mendukung pencapaian sasaran kinerja pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.17 Alokasi Anggaran pada Sasaran Strategis Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	IKU	Program	Pagu Anggaran
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai evaluasi SAKIP perangkat daerah	Pelayanan administrasi umum	1.866.054.000
2.	Meningkatkan Kesempatan Kerja	Tingkat partisipasi angkatan kerja	1. Perluasan Kesempatan Kerja, Penempatan, Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja. 2. Fasilitasi dan Pengembangan Wilayah Penempatan Transmigrasi	3.984.608.000
3.	Menurunnya tingkat pengangguran	Tingkat pengangguran terbuka		15.000.000
4.	Meningkatnya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja	Persentase penyelesaian kasus PHI/PHK	Pembinaan Hubungan Industrial dan Perselisihan Ketenagakerjaan	116.515.000

5.	Meningkatkan Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Perkapita	Kontribusi PDRB sektor industri pengolahan	Pembinaan dan Pengembangan Perindustrian	783.825.000
6.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah		
7.	Meningkatnya pengembangan peran KUKM dalam rangka penguatan industri rakyat	Persentase koperasi aktif	Peningkatan dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2.288.600.000
		Persentase perkembangan UMKM		
Jumlah				**8.362.675.000**

D. Efisiensi Anggaran

Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Anggaran Tahun 2020

No	Program	Kinerja		Anggaran		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
1.	Pelayanan administrasi umum	75,00	80,67	1.866.054.000	1.714.495.580	91,87
2.	Perluasan Kesempatan Kerja, Penempatan, Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja.	96,67	98,83	3.984.608.000	3.837.697.921	96,31
3.	Fasilitasi dan Pengembangan Wilayah Penempatan Transmigrasi	100	100	15.000.000	4.594.000	30,63
4.	Pembinaan Hubungan Industrial dan Perselisihan	92,50	97,00	116.515.000	110.815.000	95,11

	Ketenagakerjaan					
5.	Pembinaan dan Pengembangan Perindustrian	97,50	99,5	783.825.000	755.607.549	96,40
6.	Peningkatan dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	94,17	98,17	2.288.600.000	2.048.573.436	89,51
Jumlah				8.362.675.000	7.820.238.673	93,51

E. Prestasi atau Penghargaan

Pada tahun 2020 Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus tidak mendapatkan penghargaan atas prestasi kinerja baik pemerintah tingkat daerah maupun pemerintah tingkat provinsi dan pemerintah tingkat pusat.

BAB IV
PENUTUP

A. Simpulan Umum Capaian Kinerja

Hasil penyajian data dan analisis pada bab - bab dimuka , maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus telah berhasil dalam melaksanakan tugasnya, karena semua target sasaran kinerja yang ditetapkan telah dicapai dengan kategori baik, hal tersebut didukung dengan hasil pengukuran pencapaian sasaran (PPS) dengan rincian sebagai berikut :

1. Sasaran Pertama : Meningkatkan kesempatan kerja, dengan capaian kinerja IKU 102,97% kategori sangat tinggi yang didukung oleh program Perluasan kesempatan kerja, penempatan, pelatihan dan produktivitas tenaga kerja dengan realisasi kegiatan dan anggaran sebesar 96,31 kategori sangat tinggi dan program fasilitasi dan pengembangan wilayah penempatan transmigrasi dengan realisasi kegiatan dan anggaran sebesar 30,63 kategori sangat rendah karena pandemi covid-19 tidak diperbolehkan melaksanakan konsultasi dan koordinasi luar daerah sehingga penggunaan anggaran kurang maksimal ;
2. Sasaran Kedua : Menurunnya tingkat pengangguran terbuka, dengan capaian kinerja IKU 29,84% kategori sangat rendah, karena pada tahun 2020 terjadi bencana pandemi covid-19 yang berdampak pada perekonomian masyarakat dan dunia usaha baik sektor formal maupun informal yang menjadi salah satu sebab meningkatnya angka pengangguran di Kabupaten Kudus. Pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja ini terealisasi sebesar 96,31 dalam kategori sangat tinggi dan untuk program transmigrasi realisasi hanya 30,63 dalam kategori kurang karena selama pandemi covid 19 tidak

diperkenankan melaksanakan konsultasi dan koordinasi luar daerah.

3. Sasaran Ketiga : Meningkatnya perlindungan terhadap tenaga kerja, capaian kinerja IKU 100% kategori sangat tinggi. Pembinaan hubungan industrial berjalan dengan baik sehingga terjadinya perselisihan dapat ditangani terselesaikan oleh Disnakerperinkopukm Kab. Kudus dengan baik. Kegiatan ini didukung oleh Program pembinaan hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan dengan realisasi kegiatan dan anggaran sebesar 95,11% kategori sangat tinggi ;
4. Sasaran Keempat : Meningkatkan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB perkapita yang capaian kinerja belum terukur, karena penilaian terhadap kinerja belum ada dari Badan Pusat Statistik, namun dalam mendukung sasaran ini Disnakerperinkopukm melaksanakan program pembinaan dan pengembangan perindustrian dengan realisasi anggaran 96,40% kategori sangat tinggi.
5. Sasaran Kelima : Meningkatnya pertumbuhan industri kecil dan menengah, dengan capaian IKU 100% kategori sangat tinggi yang didukung oleh program Pembinaan dan pengembangan perindustrian dengan realisasi kegiatan dan anggaran sebesar 96,40 kategori sangat tinggi.
6. Sasaran Keenam : Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah, untuk pengukuran capaian kinerja tahun 2020 masih dalam proses evaluasi dari Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus. Adapun program dan kegiatan yang mendukung tercapainya kinerja yang diharapkan telah terlaksana dengan baik dengan realisasi kegiatan dan anggaran sebesar 91,87 % kategori sangat tinggi.

7. Sasaran Ketujuh : Meningkatnya pengembangan peran KUKM dalam rangka penguatan industri rakyat, capaian kinerja IKU :
   1) Persentase koperasi aktif sebesar 86,33 % realisasi kurang dari target 88,25 sehingga capaian kinerja 97,82 kategori sangat tinggi;
   2) Persentase perkembangan UMKM sebesar 4,85% realisasi kurang dari target 5% sehingga capaian kinerja 97% kategori masih sangat tinggi

   yang didukung oleh program Peningkatan dan pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dengan realisasi kegiatan dan anggaran sebesar 89,51 % kategori tinggi.

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja Masa Mendatang

Langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dimasa mendatang antara lain :

1. Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha, melalui penempatan tenaga kerja pada pekerjaan yang layak di sektor formal dan peningkatan ketrampilan, kompetensi dan kualitas produktivitas tenaga kerja untuk mencetak tenaga kerja dan wirausaha baru yang berdaya saing;
2. Pengelolaan iklim kerja yang kondusif melalui hubungan industrial yang dinamis, dialogis dan harmonis;
3. Penguatan kelembagaan koperasi dan usaha mikro serta sektor industri kecil dan menengah melalui fasilitasi pelatihan ketrampilan dan kemitraan dengan pasar modern.
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM para pelaku Koperasi, UKM dan sektor IKM serta peningkatan hasil produk yang berdaya saing;

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah tahun 2020 semoga dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan peningkatan kinerja yang akan datang.

Kudus, Januari 2021

Plt. KEPALA DINAS TENAGA KERJA,
PERINDUSTRIAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN
MENENGAH KABUPATEN KUDUS
STAF AHLI BUPATI KUDUS BIDANG EKONOMI,
PEMBANGUNAN, DAN KEMASYARAKATAN

Dr. Ir. SUNARDI, M.Pi, MH
Pembina Utama Muda
NIP. 19621003 198203 1 008